

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Salemba Medika.
- Anna, K. (2012). *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis Edisi Ke-1*. Stomata.
- Ansel. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi* (Farida Ibr). UI Press.
- Arisandi A, Taman B, Y. R. (2017). Jumlah Koloni pada media kultur bakteri yang berasal dari thalus dan perairan sentra Budidaya *Kappaphycus Alvarezii* di Sumenep. *JIPK*, ;9 (1), 57–64.
- Asmawati, Ramadhan ES, Hamsar A, A. R. (2017). Efektivitas berkumur dengan larutan air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap indeks plak pada siswa/i MTS Negeri Stabat Kec. Wampu Kab. Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2), 13–20.
- Astarini NPF, Burhan RYP, Z. Y. (2010). *Minyak atsiri dari kulit buah citrus grandis, citrus aurantifolia (L.) dan citrus aurantifolia (Rutaceae) sebagai senyawa antibakteri dan insektisida*.
- CCRC Farmasi, U. (2014). *Jeruk nipis (Citrus aurantifolia S.)*. https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=183
- Chusniah I, M. A. (2017). Aktivitas jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai antibakteri, antivirus, antifungal, larvasida, dan anthelmintik. *Farmaka; Suplemen*, 15(2), 9–22.
- Dewi, P. (2008). Isolasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Dari Rimpang Lengkuas (*Alpinia Galanga L.*). *Kimia 2 (2) :*, 100–4.
- Ernawati, D. (2008). *Pengaruh Penggunaan Ekstrak Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia Swingle) terhadap Residu Nitrit Daging Curing selama Proses Curing*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Gibson. (2000). Probiotics and Prebiotics, Gut Microflora Management for Improved Health. *Medical Progress*.
- Hadisahputra, s dan H. U. (1994). *Biokimia dan Farmakologi Antibiotk*. USU Press.

- Hakim RF, Fakhurrazi, E. A. (2018). Pengaruh air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus*. *J Syiah Kuala Dent Soc*, 3 (1), 1–5.
- Hartono, Muthiadin, C. dan Bakri, Z. (2012). Daya Hambat Simbiotik Ekstrak Insulin Bawang Merah (*Allum cepa* L.) dengan bakteri *Lactobacillus acidophilus* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. In *Jurnal Bionature* (p. Jilid 3. No. 1. Hal. 34).
- Hasdianah, H. . (2012). *Mikrobiologi Cetakan I*. Nuha Medika.
- Jawetz, E, J. L., dan Alderbeg, E. . (2012). *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 25*. Buku Kedokteran EGC.
- Jawetz, Melnick, dan A. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran (Buku 2)*. Salemba Medika.
- Kemenkes, R. (2011). *Situasi Diare di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari RK, Amalia E, Y. (2018). Efektivitas jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) sebagai zat antiseptik pada cuci tangan. *JKK*, 5 (2), 55–65.
- Nasution, M. (2015). *Pengantar Mikrobiologi Edisi 6*. USU Press.
- Paramana PW, Sukrama IDM, H. S. (2019). Uji efektivitas antibakteri ekstrak buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* in vitro. *Bali Dental Journal*, 3(1), 45–52.
- Parker, S. (2012). *Jendela Iptek Ilmu Kedokteran*. Balai Pustaka.
- Pasaribu, F. (2017). *Uji efektivitas ekstrak kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia (Chrism.) Swingle) terhadap beberapa bakteri patogen periodontal secara in vitro*. Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia FKG.
- Pelezar, M. J. (2009). *Dasar-Dasar Mikrobiologi 2*. Universitas Indonesia Press.
- Prastiwi SS, F. F. (2017). Kandungan dan farmakologi jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.). *Farmaka; Suplemen*, 15 (2), 1–8.
- Pratiwi. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Erlangga.

- Radji, M. (2010). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. EGC.
- Ramadhinta TM, Nahzi MYI, B. L. (2016). Uji efektivitas antibakteri air perasan peruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai bahan irigasi saluran akar alami terhadap pertumbuhan *Enterococcus faecalis* in vitro. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2), 124–128.
- Ravathie., A. (2012). Alternative Culture Media for Bacterial Growth Using Different Formulation of Protein Sources. *Journal of Natural Product and Plant Resource*, 2 (6), 697–700.
- Redha, A. (2010). Flavonoid: Struktur, Sifat Antioksidatif Dan Peranannya Dalam Sistem Biologis. *Jurnal Belian*, Vol. 9 No., 196–202.
- Rukmana, E. (2018). *Jeruk nipis prospek Agribisnis, Budidaya dan Pasca panen*. Kanisius.
- Rukmana, R. (2003). *Jeruk Nipis : Prospek Agribisnis, Budidaya dan Pasca Panen*. Kanisius.
- Sakka, L. (2018). Identifikasi senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin pada jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) di Kabupaten Bone Kecamatan Lamuru menggunakan metode infusa. *J Ilmiah Kes Diagnosis*, 12(6), 670–674.
- Sarwono, B. (2001). *Khasiat & Manfaat Jeruk Nipis*. Agro Media Pustaka.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Syamsuni. (2006). *Ilmu Resep*. EGC.
- Tanauma, Hizkia. A., Gayatri, C., dan W. A. L. (2016). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Biji Robusta (Coffea canephora) Terhadap Bakteri Escherichia Coli*. UNSRAT.
- Winarto, W. . (2003). *Memfaatkan Bumbu Dapur untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Agro Media Pustaka.
- Y. H, Istiantoro dan Gan, V. G. H. (2007). *Penisilin, Sefalosporin dan Antibiotik Betalaktam lainnya dalam Farmakologi dan Terapi Edisi V* (G. G. Sulistia (ed.)).